

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang analisis pengaruh *market orientation*, *organization innovation* dan *knowledge management* terhadap kinerja (*performance*) usaha mikro kecil dan menengah sektor kuliner di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dan dikumpulkan langsung dari sumber informasi (data primer) dengan cara menyebarkan formulir kuisioner penelitian kepada 100 responden yaitu pemilik usaha kuliner di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan aplikasi software Microsoft excel, SPSS dan SmartPLS 3.0 untuk melakukan pengolahan data. Keterkaitan variabel yang diukur pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0. Berdasarkan pada Bab IV Pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Market Orientation* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Usaha (*performance*). Hal ini tersebut mengindikasikan bahwa penerapan *market orientation* yang dilakukan oleh pelaku usaha kuliner di Kota Padang tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha sektor kuliner di Kota Padang. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang menyebabkan *market orientation* tersebut tidak meningkatkan kinerja usaha sektor kuliner di Kota Padang, selain penerapan pada masa pandemi COVID-19, keterbatasan sumber daya manusia pada internal perusahaan juga

mempengaruhi serta pada *market orientation* belum bisa untuk memberikan perubahan dan perhatian pada konsep orientasi pemasaran dari usaha kuliner di Kota Padang.

2. *Organization Innovation* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Usaha (performance). Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan *organization innovation* yang dilakukan oleh pelaku usaha kuliner di Kota Padang tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja usaha sektor kuliner di Kota Padang.
3. *Market Orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *organization innovation*. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan *market orientation* yang dilakukan oleh pelaku usaha kuliner di Kota Padang akan mempengaruhi dan mendorong peningkatan *organization innovation* yang dilakukan oleh pelaku usaha kuliner tersebut.
4. *Knowledge Management* memiliki hubungan atau pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha (performance). Hal tersebut dapat diartikan bahwa penerapan *knowledge management* yang dilakukan oleh pelaku usaha kuliner di Kota Padang akan mampu mempengaruhi dan meningkatkan kinerja usaha kuliner tersebut.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan pada penelitian yang telah dilakukan ini, memberikan hasil implikasi bahwa secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi atau informasi serta wawasan terbaru

dalam melakukan pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang manajemen dengan konsentrasi pemasaran tentang *market orientation*, *organization innovation*, *knowledge management* dan kinerja usaha (*performance*) serta dapat menjadi sumber informasi bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan pada UMKM terkhusus UMKM sektor kuliner di Kota Padang.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat diperoleh bagi pelaku usaha kuliner di Kota Padang dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja usaha dengan adanya strategi orientasi, inovasi dan manajemen pengetahuan. Pada hasil dan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya implikasi penting bagi pelaku usaha kuliner di Kota Padang untuk dapat memperhatikan dan menerapkan pengelolaan informasi dan pengetahuan yang baik. Ketika perusahaan memanfaatkan informasi dan pengetahuan baik itu yang berasal dari internal perusahaan atau eksternal perusahaan, maka perusahaan semakin banyak mendapat referensi untuk membuat dan menetapkan kebijakan, terutama strategi organisasi dalam menghadapi persaingan industri kuliner ini.

Selanjutnya, strategi yang memberi perhatian kepada pelanggan dan pesaing yang dilakukan oleh pelaku usaha kuliner dapat memberikan gambaran terkait dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta tindakan-tindakan apa saja yang diambil oleh pesaing yang harus kita perhatikan dan perusahaan harus mampu menyesuaikan diri. Hal tersebut berguna agar perusahaan mampu menyediakan produk bagi pelanggan dan perusahaan

mampu untuk menyampaikannya kepada pelanggan, sehingga perusahaan mendapatkan perhatian dari pelanggan. Walaupun pada hasil penelitian ini, orientasi pasar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha, akan tetapi peneliti tetap menyarankan agar perusahaan terus mengacu pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan serta melihat lingkungan yang selalu dinamis, terutama persaingan.

Hasil pada penelitian ini menyebutkan bahwa inovasi organisasi tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha, akan tetapi peneliti berharap agar pelaku usaha tetap terbuka dengan inovasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam berbagai hal. Sehingga dengan adanya inovasi tersebut, perusahaan dapat menghadirkan sesuatu yang berbeda yang dapat diterima dengan baik dan dapat dinikmati oleh pelanggan atau masyarakat. Untuk itu, hal ini sejalan dengan penerapan pengelolaan informasi yang baik, melalui informasi yang tersedia perusahaan dapat mengetahui selera pelanggan yang setiap waktu selalu berubah, sehingga menyesuaikan diri dengan cara melakukan inovasi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti juga berharap agar pemilik usaha kuliner dapat meningkatkan strategi dan inovasi pada bidang pemasaran. Hal ini dikarenakan, penerapan strategi pemasaran akan sangat berpengaruh terhadap minat dan kunjungan pelanggan pada usaha kuliner yang dijalani oleh pelaku usaha. Oleh karena itu, kebutuhan dan keinginan pelanggan,

kondisi persaingan, sumber daya baik dari internal maupun eksternal perusahaan dan pertukaran informasi digunakan untuk membuat dan menetapkan strategi pemasaran yang digunakan oleh perusahaan untuk menginformasikan usaha atau produk perusahaan kepada masyarakat atau pelanggan, sehingga terjadi transaksi jual beli yang dapat meningkatkan kinerja usaha kuliner di Kota Padang.

Untuk dapat membuat dan melakukan sebuah inovasi yang dilakukan oleh perusahaan dan untuk melihat selera konsumen yang berubah-ubah serta tingkat persaingan yang ada dipasar, perusahaan harus memiliki informasi dan pengetahuan untuk dapat merumuskan dan menjalankan hal-hal tersebut dengan memanfaatkan sumber daya baik internal maupun eksternal perusahaan. Maka, berdasarkan penelitian ini, peneliti berharap agar hasil dan temuan penelitian ini dapat menjadi perhatian dan pertimbangan bagi pelaku usaha (*owner*) sektor kuliner di Kota Padang sebagai sebuah strategi manajemen, terutama dalam bidang pemasaran produk dan layanan perusahaan, serta sebagai strategi sumber daya perusahaan atau organisasi sehingga perusahaan tersebut dapat meningkatkan kinerja usaha menjadi lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman penelitian yang dilakukan, penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan atau kekurangan dan ketidaksempurnaan sehingga dapat mempengaruhi hasil atau temuan penelitian yang sudah

dilakukan. Oleh karena itu, keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penelitian ini dapat menjadi perhatian dan informasi terbaru bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Berikut merupakan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pada penelitian ini hanya menguji pengaruh *market orientation*, *organization innovation* dan *knowledge managemet* terhadap kinerja usaha UMKM sektor kuliner di Kota Padang. Faktor-faktor lain atau variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja usaha kuliner dapat ditemukan pada penelitian-penelitian lain dan atau selanjutnya.
2. Penelitian ini berfokus pada usaha sektor kuliner (makanan dan minuman) di Kota Padang.
3. Penelitian ini menggunakan sampel responden hanya berjumlah sebanyak 100 responden. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini ukuran sampel terbatas dan belum menggambarkan seluruh usaha kuliner di Kota Padang. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan ukuran sampel lebih diperbanyak sehingga lebih representatif dan menghasilkan hasil penelitian yang sesuai dan diharapkan.
4. Pengambilan data melalui kuisioner pada penelitian ini diperlukan waktu yang cukup lama karena penelitian ini menetapkan bahwa responden merupakan pemilik usaha sektor kuliner di Kota Padang sehingga menyesuaikan dengan keberadaan responden dan bersedia untuk mengisi kuisioner selain itu waktu penelitian yang cukup lama karena bersamaan

dengan bulan puasa ramadhan. Hal tersebut menyulitkan penelitian untuk mengunjungi lokasi usaha.

5.4 Saran

Penelitian ini membutuhkan penelitian berkelanjutan untuk dapat memberikan hasil yang optimal pada bidang yang sudah ditentukan serta dapat melengkapi kekurangan atau kelemahan yang terdapat pada penelitian ini. Temuan yang terdapat dalam penelitian ini, baik itu hasil penelitian maupun keterbatasan dalam penelitian ini dapat menjadi sebuah sumber informasi terbaru dan masukan bagi penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, berikut adalah saran dan masukan yang dapat disampaikan dan diberikan atas hasil dan temuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk Pelaku Usaha Kuliner di Kota Padang
 - a. Pelaku usaha kuliner di Kota Padang diharapkan dapat menerapkan dan mengoptimalkan dengan baik pertukaran informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya perusahaan, terutama para pekerja. Hal tersebut berguna bagi perusahaan sebagai sebuah sumber daya yang sangat penting sebelum membuat dan menerapkan strategi orientasi dan inovasi atau strategi lainnya.
 - b. Pelaku usaha kuliner di Kota Padang diharapkan dapat membuat strategi perusahaan dengan cara memperhatikan kebutuhan dan keinginan pelanggan, melihat aktivitas para pesaing dipasar dan memanfaatkan sumber daya baik modal ataupun para

pekerja/karyawan untuk memenangkan persaingan dan meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

c. Pelaku usaha kuliner di Kota Padang diharapkan dapat membuat inovasi atau pembaruan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan, menyesuaikan strategi pemasaran yang digunakan pada saat ini serta memberi pelatihan kepada karyawan sebagai bentuk pembaharuan informasi agar kinerja karyawan lebih optimal.

d. Pelaku usaha kuliner di Kota Padang diharapkan dapat memperhatikan kembali strategi pemasaran yang digunakan, terutama pada situasi krisis pada saat ini dan kondisi lingkungan yang dinamis, yang mengacu pada kebutuhan konsumen, situasi persaingan dan kebijakan dari pihak luar perusahaan serta memanfaatkan informasi dari internal perusahaan.

2. Untuk Pemerintah

a. Pemerintah daerah dapat membuat dan melakukan program pendampingan usaha baik dari segi operasional, pelatihan sumber daya manusia dan izin usaha kepada pelaku usaha kuliner di Kota Padang. Karena berdasarkan dari karakteristik usaha, masih terdapat usaha yang belum memiliki izin usaha, sehingga penting untuk dilakukan agar usaha yang dijalankan dapat bersaing dipasar. Selain itu, berdasarkan data yang ada usaha kuliner di Kota Padang memiliki peluang untuk menciptakan lapangan kerja dari hal tersebut

pemerintah dapat membuat pelatihan dan pendamping baik untuk para pekerja ataupun bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan.

b. Pemerintah dapat melakukan pendataan ulang atau sensus terhadap jumlah pelaku usaha di Kota Padang dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, agar pada penelitian selanjutnya peneliti dapat dengan mudah untuk mengetahui kondisi dan jumlah pelaku usaha kuliner di Kota Padang.

c. Berdasarkan karakteristik responden pada penelitian ini, Pemerintah atau lembaga terkait dapat mengambil peran dapat memberikan pelatihan dan bimbingan kepada generasi muda pada sektor kuliner. Sehingga didapatkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan siap bekerja serta siap untuk membuka usaha yang menghasilkan lapangan kerja bagi masyarakat.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

a. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang relevan dan terbaru, diluar variabel yang sudah ada pada penelitian ini, terutama variabel yang berkaitan dan mempengaruhi kinerja usaha.

b. Pada penelitian selanjutnya dapat memperluas serta memperbarui ruang lingkup riset, dalam penelitian ini mengambil ruang lingkup Kota Padang. Pada riset-riset yang akan datang dapat menambah ruang lingkup Kota atau Kabupaten lainnya atau se-Sumatera Barat.

c. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti bidang atau sektor lainnya seperti sektor kerajinan, tekstil, fashion, dan lain sebagainya.

d. Penelitian yang akan datang dapat menambah ukuran sampel atau responden penelitian, yaitu lebih dari 100 sampel sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

